

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti ialah metode etnografi. Metode studi ini berfokus pada nilai-nilai sosial dan kebudayaan suatu masyarakat tertentu. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Malinowski (Spardley 1997: 3) etnografi tujuannya guna pahami perspektif penduduk asli, bagaimana mereka memandang kehidupan, dan mendapat pandangan mereka terkait dunia mereka. Dengan kata lain, metode etnografi mempelajari masyarakat dan belajar dari mereka

Ciri-ciri penelitian etnografi ialah analisis data yang dilakukan secara holistik. Ciri-ciri lain dari etnografi berdasar pada Hutomo (Endraswara 2012) dalam buku Metodologi Penelitian Kebudayaan yang ditulis oleh Suwardi Endraswarsa yakni :

- a) Sumber data ilmiah: Peneliti harus memahami realitas kehidupan sehari-hari.
- b) Instrumen peneliti: Peneliti ialah alat utama dalam pengumpulan data.
- c) Deskriptif: Mencatat dengan teliti fenomena budaya yang diamati, baik melalui dokumen resmi maupun sumber lainnya, lalu mengombinasikan, mengabstrak, dan menarik kesimpulan.
- d) Studi kasus: Digunakan untuk memahami bentuk-bentuk tertentu atau studi kasus.
- e) Analisis induktif: Menggunakan pendekatan analisis induktif.

- f) Perilaku peneliti: Di lapangan, peneliti harus berperilaku seperti anggota masyarakat yang diteliti.
- g) Sumber data: Data dan informan harus berasal dari sumber pertama.
- h) Verifikasi kebenaran: Kebenaran harus diverifikasi dengan data lain (data lisan dibandingkan dengan data tertulis).
- i) Subyek penelitian: Orang yang dijadikan subyek disebut partisipan (termasuk buku sebagai partisipan), konsultan, dan teman sejawat.
- j) Fokus penelitian: Penelitian harus fokus pada masalah penting yang diteliti dari perspektif orang yang diteliti, bukan dari etika.
- k) Pengumpulan data: Menggunakan purposive sampling, bukan probabilitas statistik.
- l) Jenis data: Dapat menggunakan data kualitatif dan kuantitatif, tetapi umumnya menggunakan data kualitatif.

Dari ciri-ciri itu mengungkapkan etnografi ialah penelitian budaya yang khas. Etnografi memandang budaya bukan semata-mata hanya sebagai produk, melainkan juga sebagai proses.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai ialah metode kualitatif, yakni metodologi kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data dikumpulkan langsung dari sumbernya, dengan peneliti sebagai instrumen utama

analisis, dan data tersebut berupa kata-kata dalam kalimat atau gambar yang memiliki makna (Sutopo 2006: 40). Metode ini bertujuan untuk mengartikan atau menjelaskan secara rinci mengenai fakta atau fenomena-fenomena yang terjadi pada saat penelitian dilakukan dengan apa adanya tanpa proses manipulasi.

C. Lokasi Penelitian

Studi ini mengambil lokasi di Desa Ledean, Kec. Sabu Barat, Kab. Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur. Alasan pengambilan tempat studi ini dengan maksud untuk meneruskan kembali ilmu seniman yang berdomisili di Desa Ledean, Kec. Sabu Raijua, Kab. Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur.

D. Objek Penelitian

Sesuai pemaparan pada bab I, maka fokus penelitian ialah terkait organologi alat musik *Ketadu Mara*, yakni bagaimana cara pembuatan alat musik *Ketadu Mara*, serta bagaimana teknik permainan alat musik *Ketadu Mara*.

E. Jenis Bentuk Data

1. Data Premier

Data premier ialah data yang didapat peneliti langsung dari lapangan atau dari lokasi penelitian mengenai proses pembuatan alat musik *Ketadu Mara*. Data berbentuk wawancara bersama seniman *Ketadu Mara* yang berdomisili di Desa Ledean, Kec. Sabu Barat, Kab. Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur dan

pencatatan hasil wawancara pembuatan alat musik dilakukan secara langsung ditempat pembuatan alat musik *Ketadu Mat*.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat tidak langsung dari pihak yang erat kaitannya peneliti, semacam buku, media masa, internet dan karya-karya ilmiah lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai penulis di studi ini ialah :

a. Observasi

Observasi dilaksanakan guna mendapat data yang dibutuhkan lewat melihat dan menganalisis fakta-fakta yang jelas terkait organologi dan teknik permainan alat musik Ketadu Mara. Dengan teknik observasi peneliti mengamati secara langsung proses pembuatan *Ketadu Mara* dan mencatat berbagai peristiwa yang terjadi pada saat peneliti melihat, mendengar serta menganalisis fakta yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara ialah teknik penghimpunan data yang dipakai peneliti guna mendapat informasi yang dibutuhkan serta perkuat kebenaran data yang sudah didapat selama penelitian. Pada tahap ini peneliti memakai beberapa instrumen pertanyaan sebagai pedoman pada saat wawancara. Maksud dari wawancara ialah untuk mendapatkan informasi cara pembuatan alat musik *Ketadu Mara*.

c. Dokumentasi

Selain data tertulis, peneliti juga merekam bermacam peristiwa selama proses pembuatan alat musik dalam bentuk video dan foto. Dokumentasi ini dipakai dalam pengolahan dan analisis data guna melengkapi, mempertegas, dan memperjelas situasi lapangan yang diteliti. Dalam KBBI, dokumentasi diartikan sebagai pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, potongan koran, dan referensi lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Pengelolaan dan analisis data ialah tahapan sesudah penghimpunan data sebelum data dituangkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam menganalisis data penelitian akan melakukan 3 tahap yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti peneliti meringkas atau merangkum data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan memilih informasi yang utama dan fokus pada hal-hal penting. Tujuan reduksi data ialah menyederhanakan informasi yang didapat di lapangan, sehingga data yang direduksi memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data.

Pada studi ini, peneliti akan mereduksi data yang sesuai judul penelitian yakni “Kajian Organologi *Ketadu Mara* Sebagai Upaya Pelestarian Alat Musik Tradisional Kab. Sabu Raijua” dengan berfokus pada masalah penelitian yang sudah dirumuskan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari hasil studi, biasanya dalam bentuk teks naratif. Penyajian ini mengorganisasi informasi secara terstruktur dan jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami situasi yang sedang terjadi.

3. Penyajian Hasil studi

Penyimpulan ialah tahap akhir dari proses analisis data, di mana peneliti menyampaikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan harus dilakukan secara terus-menerus selama di lapangan dan harus rinci serta sesuai data yang telah dikumpulkan.